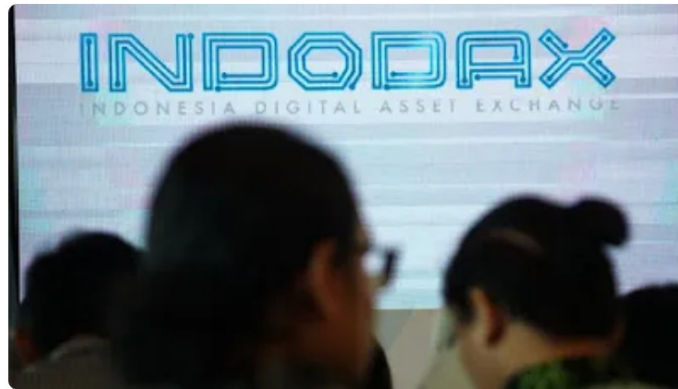


	News Title : Indodax Diretas, Aset Berpotensi Hilang, Bappebti Imbau Nasabah Tetap Tenang	
	Media Name : rakyatpos.id	Journalist : -
	Publish Date : 12 September 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Kasan (Kepala Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Headline	Topic : Peretasan Indodax

RakyatPos - Jurnalis
 Kamis, 12 September 2024 - 20:28 WIB



Berita Terkait

Tak Masuk Akal, Netizen Sebut Pencuri yang Teras Terjebak di Pintu Ada Kaitannya dengan Hal Gaib

Tuna FM Ingin Menyaingi Spotify dengan menggunakan kripto untuk membayar artis hingga 100x lebih banyak per streaming

Presiden - RakyatPos.id

Hakim Minta Sukena Pemelihara Landak Jawa Tak Balas Dendam Jadi Terdakwa

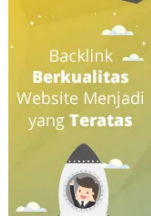
Terduga pencuri di Kalimantan Tengah tewas setelah lehernya terjepit pintu

Diplomat Ukraina mengonfirmasi perdamaian mungkin terjadi pada tahun 2022 - RT Rusia & Bekas Uni Soviet

Anies Bertemu Gus Baha di Rembang, Apa Seja yang Dibahas?

Humanz membawa platform pemasaran influencernya ke AS

#PARTNERSHIP



RakyatPos.id – Peretasan platform perdagangan aset kripto Indodax berpotensi merugikan nasabah. Aset nasabah di Indodax berpotensi hilang karena dicuri oleh peretas.

SCROLL TO RESUME CONTENT

Meski demikian, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) hanya mengimbau agar pelaku pasar tetap tenang.

“Bappebti tengah berkoordinasi dengan Indodax. Kami juga telah memanggil Indodax untuk meminta klarifikasi terkait kasus tersebut. Saat ini, Indodax sedang dalam proses investigasi terhadap sistem yang diduga diretas tersebut,” jelas Kasan, Kepala Bappebti dalam keterangan pers yang diterima TheEconomics.com, Kamis (12/9).

Kasan juga menjelaskan bahwa saat ini Indodax tengah melakukan penghentian sistem secara menyeluruh untuk memastikan seluruh sistem beroperasi dengan baik.

Baca Juga : Koordinator Desa Ungkap Ada Calon Presiden yang Beri Rp1 Juta ke Kepala Desa Tiap Rapat

“Untuk itu, Bappebti mengimbau kepada masyarakat, khususnya nasabah Indodax, untuk tetap tenang dan tidak panik,” imbuhnya.

Dihubungi melalui Whatsapp, Kasan mengatakan, sesuai ketentuan Bappebti, “tidak ada” mekanisme penggantian aset dan dana nasabah yang hilang akibat peretasan.

CEO Indodax Oscar Darmawan membenarkan bahwa perusahaannya diduga diretas.

“Sistem transaksi kami memang diduga telah diretas. Untuk itu, kami tengah melakukan investigasi dan pemeliharaan menyeluruh terhadap sistem yang ada. Selama proses tersebut, platform web dan aplikasi Indodax tidak dapat diakses. Namun, tidak perlu khawatir, karena kami memastikan saldo nasabah akan aman, baik dalam bentuk kripto maupun rupiah,” tutup Oscar.

Senada dengan itu, William Sutanto, salah satu pendiri Indodax melalui media sosial X (Twitter) pada Rabu (11/9) menyampaikan tengah mengusut kasus dugaan peretasan tersebut.

Baca Juga : Penerbang AS membakar dirinya di luar kedutaan Israel di Washington

“Pengguna Indodax tidak perlu khawatir karena Indodax akan menanggung kerugian dari kasus peretasan ini,” kata William.

Mekanisme penggantian aset nasabah, jelas William, adalah melalui dana asuransi darurat Secure Asset Fund for Users (SAFU).

“Aset Anda aman,” tulis William.